

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan anak tunagrahita ringan pada siswa kelas IX di SLB-C Abdi Kasih Medan, maka dapat disimpulkan bahwa hanya 2 siswa yang mampu membaca dan melafalkan huruf alfabet dengan benar. Kesulitan yang sering muncul pada huruf alfabet adalah huruf d,f,g,h,i, j,n,q,v dan x. Bunyi-bunyi tersebut ketika dimasukkan dalam suku kata maupun kata 3 siswa sangat sulit melafalkannya. Misalnya kata gajah dapat dieja /ge/ /a/= ga dan /je/ /a/= ja dibaca /jah/. Ada 2 siswa yang sulit melafalkan huruf /h/ dan intonasi juga kelancarannya sangat kurang. Misalnya kata harimau dibaca /arimau/ kemudian kata /hilang/ dibaca /ilang/. Untuk intonasi dan kelancaran pada aspek membaca huruf maupun suku kata hanya 2 siswa. Untuk pemenggalan per suku kata hanya 3 siswa yang mampu melakukannya. Misalnya kata “kereta” dipenggal per suku kata per huruf menjadi “ke-re-ta”. Dan 3 siswa mampu menggantikan kata yang ada dalam bacaan menjadi nama orang. Misalnya /monyet/ makan pisang diganti menjadi /jeje/ makan pisang kata “monyet” diganti menjadi “jeje”. Penguasaan di bidang fonologi hanya 3 siswa yang mampu menguasainya. Misalnya kata /jaman/ dan /zaman/ kemudian /makan/ dan /makam/ siswa mampu membedakan huruf yang bunyinya hampir sama dan langsung mengartikan kata tersebut. Penguasaan dibidang morfologi mendeskripsikan tentang proses prefiks. Prefiks yang sudah dikuasai anak tunagrahita ringan yaitu, prefiks di- , ber- , me-, dan ter-. Dan 2 siswa yang belum

menguasai tentang proses prefiks ke- , -an. Misalnya kata /kehidupan/ dibaca /hidup/. Setelah dilakukan penilaian akhir dari kelima murid , pada siswa kelas IX di SLB-C Abdi Kasih Medan. Hasil yang diperoleh sebesar 73,3. Dengan jumlah tersebut maka siswa tunagrahita ringan di SLB-C Abdi Kasih Medan dikategorikan cukup dalam hal membaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran agar perkembangan kemampuan membaca khususnya kemampuan membaca huruf alfabet, suku kata dan kata pada anak tunagrahita ringan dapat berkembang optimal adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan guru selalu mengkaji kemampuan membaca yang dimiliki siswa secara lisan maupun tertulis, guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca, sehingga akan mempermudah guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai kemampuan yang dimiliki siswa dalam aspek membaca permulaan seperti alfabet, suku kata dan kata.
2. Membiasakan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat yang diperoleh selama proses pembelajaran serta membiasakan anak untuk menjawab pertanyaan. Hal ini ditujukan agar kosakata yang dimiliki anak bertambah.